

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dapat didefinisikan suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan karakter anak didik secara lahir dan batin, diawali dengan sifat alaminya dan berkembang menjadi peradaban yang lebih manusiawi (Sujana, 2019). Pendidikan kejuruan merupakan pengajaran yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswanya memasuki dunia kerja pada bidang pilihannya ketika sudah lulus. Dengan adanya pendidikan kejuruan maka terciptanya tenaga kerja yang siap untuk bekerja karena sudah memiliki pengalaman untuk dipakai nanti ketika terjun ke lingkungan kerja (Santoso, 2022). Dari uraian tersebut dapat dilihat seberapa pentingnya pendidikan terutama pendidikan kejuruan yang menjadi solusi untuk mengatasi masalah mengenai sumber daya manusia serta semua orang berhak memiliki pendidikan yang memadai dan berkualitas yang gunanya untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki tenaga kerja yang tersedia.

Kualitas pendidikan adalah ukuran atau standar yang menunjukkan sistem pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, harapan, standar tertentu yang berkaitan dengan efektivitas, dan kesetaraan pembelajaran. Dengan adanya kualitas pendidikan yang baik adalah tahap awal agar meningkatkannya proses pembelajaran serta memberikan kesempatan untuk semua individu dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Kurikulum adalah sarana yang dibuat untuk memenuhi tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek (Puspita Sari et al., 2024). Dalam melakukan proses memperbaiki kualitas pendidikannya, Indonesia telah menghadapi pergantian kurikulum untuk sistem pendidikan. Pemerintah melakukan hal tersebut sebagai upaya agar pendidikan di Indonesia selalu mengikuti zaman dan permasalahan yang ada di dunia pendidikan.

Perubahan kurikulum di dunia pendidikan belum lama terjadi, yaitu perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menggunakan pembelajaran intrakurikuler bervariasi dan pemberian

materi lebih efektif menyesuaikan dengan alokasi waktu yang ada (Danur Meita et al., 2024). Dapat diartikan bahwa kurikulum merdeka memberi kebebasan untuk guru dan dapat membuat suasana pengajaran menjadi lebih optimal dan memenuhi kebutuhan anak didik untuk belajar. Kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Oktaviani et al., 2023). Dengan berubahnya kurikulum maka hal tersebut membawa perubahan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya pada elemen Perkembangan Teknologi dan Isu-isu Global (PTIG).

Berkat adanya perubahan kurikulum tersebut diharapkan dapat membuahkan hasil yang baik terlebih pada SMK dengan kondisi pembelajaran memfokuskan pada keahlian penjuruan peserta didik dengan memperoleh pengetahuan dari pengalaman selama di dunia industri. Dari hasil pengamatan sementara di lapangan terdapat beberapa siswa kelas X DPIB memperoleh ketidaktuntasan minimal hasil belajar pada penilaian tengah semester, pasifnya siswa karena pembelajaran masih berpusat terhadap guru, kurangnya jam pelajaran yang cukup mengakibatkan masih terdapatnya siswa yang kurang memahami materi pada saat di kelas, jadwal pembelajaran yang kurang mendukung, dan terdapat kondisi yang menjadikan halangan untuk proses pembelajaran karena terbatasnya sarana di sekolah. Dengan kondisi tersebut dan juga banyaknya capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa SMK serta adanya perubahan kurikulum maka diperlukannya solusi baru untuk mencapai target capaian pembelajarannya. Salah satu solusi baru dengan adanya perubahan kurikulum ialah dengan adanya menerapkan model pembelajaran baru yang salah satu contohnya model ajar *flipped classroom*.

Model ajar *flipped classroom* ialah model ajar dengan kondisi terjadinya pencampuran pengajaran yang dilakukan secara non virtual atau langsung dan pengajaran secara virtual atau tidak langsung. Kondisi sekarang adalah terbatasnya waktu untuk kegiatan pengajaran yang dijalankan secara luar jaringan membuat masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran pada elemen PTIG. Hal tersebut bisa dikarenakan kurang efektifnya model ajar konvensional yang menggunakan

Yessika Zulfa Fahira, 2024

*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Elemen Perkembangan Teknologi Dan Isu-isu Global Di SMK 6 Bekasi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik bercerita atau berceramah dan hal tersebut berdampak kepada motivasi dan antusias siswa yang nantinya bisa membuat siswa menjadi jenuh serta siswa menjadi pasif atau tidak aktif dalam mengikuti elemen PTIG di kelas. Selain itu, dengan jam pelajaran yang kurang cukup mengakibatkan masih terdapatnya siswa yang kurang bersemangat ketika di kelas PTIG sehingga hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak terpenuhi. Pemilihan media ajar juga dapat mempengaruhi antusiasme siswa dan berakibat pada hasil belajar. Oleh karena itu dipilihnya video pembelajaran sebagai media ajar pada penelitian ini dikarenakan karakter siswa sekarang yang memiliki antusias dan hobi dalam menyaksikan video.

Berkat diterapkannya model ajar *flipped classroom* pada elemen PTIG, diharapkan siswa menjadi antusias dan aktif saat di kelas sesuai dengan konsep kurikulum merdeka dan hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan. Oleh sebab itu peneliti tertarik dalam mengerjakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Elemen Perkembangan Teknologi Dan Isu-isu Global Di SMK 6 Bekasi”**. Diharapkan dengan adanya penelitian dengan judul tersebut maka dapat dilihat gambaran mengenai penerapan model ajar *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar pada elemen PTIG dan tercapainya tujuan pembelajaran.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang ada pada sub-bab 1.1, didapati beberapa masalah yang ada dan diidentifikasi penelitian ini memiliki beberapa masalah diantaranya:

1. Berakhirnya kurikulum 2013 dan mulainya era kurikulum merdeka membuat beberapa pergantian baru pada saat pengajaran di kelas termasuk pembelajaran elemen Perkembangan Teknologi dan Isu-isu Global yang diantaranya perubahan capaian pembelajaran, durasi jam pelajaran, dan lain sebagainya.
2. Kurang beragamnya metode pembelajaran yang diterapkan di SMK yang berakibat siswa jarang diberikan kesempatan dalam mengerjakan latihan-latihan soal karena lebih banyak memberikan materi saat penyampaiannya.

Yessika Zulfa Fahira, 2024

*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Elemen Perkembangan Teknologi Dan Isu-isu Global Di SMK 6 Bekasi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Guru masih menjadi poros pada proses pengajaran di kelas mengakibatkan sikap siswa menjadi pasif pada proses pengajaran di kelas.
4. Jam pelajaran yang telah disesuaikan dinilai sangat sedikit dan sulitnya untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan dikarenakan padatnya materi yang harus disampaikan.
5. Jadwal pembelajaran yang tidak jarang terpakai untuk kegiatan lain karena terdapat di hari jumat membuat semakin sedikit pertemuan tatap muka yang bisa dilakukan.
6. Terbatasnya sarana saat proses pembelajaran sehingga menghambat kegiatan pembelajaran di kelas.

### 1.3 Batasan Masalah Penelitian

Upaya agar beberapa masalah yang ada tidak menyebar luas dan menyimpang guna tercapainya sasaran yang sama dengan hasil yang direncanakan, oleh karena itu peneliti akan membatasi beberapa permasalahan yang ditemukan untuk penelitian ini yang diantaranya adalah:

1. Penelitian akan berfokus pada penerapan model ajar *flipped classroom* dalam meningkatkan hasil belajar pada elemen PTIG dan dibatasi dua tujuan pembelajaran, yaitu bisa memahami materi mengenai konsep dan teknologi dari *green building* dan *sustainable building*.
2. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini menggunakan jenis kognitif (pengetahuan) yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan ketika penelitian ini dilakukan.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari pembatasan masalah yang ada pada sub-bab 1.3 sebelumnya, bisa dirumuskan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *flipped classroom* yang dilakukan pada elemen PTIG di SMK 6 Bekasi?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol dengan penerapan model ajar konvensional dan kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada elemen PTIG?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan penerapan model konvensional dan kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada elemen PTIG?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan yang ada pada sub-bab 1.4 sebelumnya, maka didapatkan tujuan dari penelitian diantaranya:

1. Mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada elemen Perkembangan Teknologi dan Isu-isu Global di SMK 6 Bekasi.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dengan penerapan model konvensional dan kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada elemen PTIG di SMK 6 Bekasi.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan penerapan model konvensional dan kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada elemen PTIG di SMK 6 Bekasi.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa membagikan banyak manfaat yang diantaranya adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa mejadi perimbangan tambahan, panduan, dan sumber studi literatur mengenai model ajar *flipped classroom* untuk meningkatkan hasil belajar pada elemen PTIG.

#### 2. Manfaat Teknik

##### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman peneliti yang merupakan calon tenaga pendidik dengan diterapkannya

Yessika Zulfa Fahira, 2024

*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Elemen Perkembangan Teknologi Dan Isu-isu Global Di SMK 6 Bekasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model ajar *flipped classroom* pada elemen PTIG dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan pada penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi pada saat belajar dan siswa bisa mendapatkan pengalaman baru dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi Guru

Diharapkan pada penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk menjadi rekomendasi tambahan bagi guru ketika sedang menentukan dan mengimplementasikan model ajar dengan baik supaya terpenuhinya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

d. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk sekolah ketika mengimplementasikan model ajar *flipped classroom* sebagai model ajar alternatif untuk beberapa mata pelajaran.

## 1.7 Struktur Penulisan Skripsi

Struktur organisasi skripsi mencakup mengenai bagaimana sistematika penulisan yang akan menjadi panduan ketika menyusun penelitian yang memiliki lima bab dengan penjelasannya diantaranya adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan ditemukan pembahasan perihal latar belakang masalah yang menjadi alasan penulisan, identifikasi masalah yang berisi apa saja masalah yang terjadi di lapangan, batasan masalah yang gunanya untuk membatasi masalah agar tidak keluar topik yang akan dibahas pada penulisan, rumusan masalah penelitian mengenai diterapkannya dari model ajar *flipped classroom* terhadap hasil belajar, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat penelitian yang dapat diberikan, dan struktur penulisan skripsi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II ini terdapat penjelasan perihal ulasan konsep dan beberapa teori yang selaras serta dapat mendukung penelitian mengenai diterapkan model ajar *flipped*

Yessika Zulfa Fahira, 2024

*Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Elemen Perkembangan Teknologi Dan Isu-isu Global Di SMK 6 Bekasi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*classroom*, video pembelajaran, hasil belajar, dan elemen PTIG. Pada bab II akan terdapat kerangka berpikir, hipotesis dan ulasan dari penelitian yang relevan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini terdapat penjelasan perihal bagaimana desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, uji instrument penelitian, uji prasyarat penelitian, uji hipotesis dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini terdapat penjelasan perihal temuan dari penelitian yang sudah dilakukan dan analisis data yang sudah diperoleh beserta pembahasan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan akan menjawab rumusan masalah yang sudah disusun pada bab I.

### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini terdapat simpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi dari peneliti setelah menyelesaikan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini akan dicantumkan semua sumber dari mana asal teori-teori yang digunakan serta pengertian dari istilah yang ada pada skripsi ini.

### LAMPIRAN

Pada lampiran ini akan terdapat dokumen pendukung dalam melaksanakan penelitian ini seperti surat tugas dosen pembimbing, surat izin penelitian, kartu bimbingan penelitian, butir soal, hasil uji instrument, lembar observasi, lembar validasi, dan modul ajar yang dipakai.